

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *corporate governance* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan Tobin's Q dengan dimoderasi *external financing needs* pada perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015 dengan menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan, *leverage*, profitabilitas, dan LQ45. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. *Corporate Governance*

Corporate governance tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Praktik *corporate governance* yang dilaksanakan oleh perusahaan partisipan hanya untuk formalitas saja sebagai pemenuhan kewajiban perusahaan pada peraturan yang ditetapkan pemerintah sehingga pelaksanaannya tidak maksimal. Investor menganggap praktik *good corporate governance* bukanlah suatu faktor yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengapresiasi nilai Perusahaan. Peringkat *corporate governance* tidak mampu memprediksi *corporate governance* terkait dengan ketepatan atau kekuatan yang diperlukan oleh sebagian besar perusahaan.

2. *External Financing needs*

External financing needs memoderasi *corporate governance* terhadap nilai perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. *External financing needs* memberi insentif bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam kualitas praktik *corporate governance* perusahaan. *Goodcorporate governance* memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan cenderung memiliki lebih sedikit masalah potensial dari asimetri informasi dan konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham, dengan demikian, menciptakan kekayaan pemegang saham yang lebih besar dan nilai perusahaan yang tinggi.

Perusahaan dengan *external financing needs* menandakan adanya pertumbuhan yang pesat sehingga dapat menarik investor dengan meningkatkan *corporate governance* yang juga meningkatkan nilai perusahaan

3. Variabel kontrol

Hasil penelitian pada variabel kontrol menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, dan LQ45 terhadap nilai perusahaan (*firm value*) perusahaan non-finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2015. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang negatif sementara variabel leverage, profitabilitas, dan LQ45 memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

B. Implikasi

Implikasi penelitian ini bagi praktisi adalah *Corporate governance* yang diukur dengan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* yang dilakukan oleh Indonesian *Institute of Corporate Governance* tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Pemeringkatan *corporate governance* yang dilakukan dengan menggunakan data di masa lampau dianggap tidak mampu menunjukkan kekuatan maupun kelemahan perusahaan atau mewakili keadaan perusahaan yang sebenarnya sehingga tidak dapat memprediksi nilai perusahaan di masa depan. Tetapi saat perusahaan memiliki *external financing needs* yang biasanya bersamaan dengan pertumbuhan perusahaan yang pesat sehingga membutuhkan dana tambahan, *corporate governance* bisa menjadi salah satu variabel yang membantu meningkatkan nilai perusahaan.

C. Saran

Beberapa saran yang kiranya diperlukan untuk penelitian selanjutnya adalah, sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menambah periode penelitian beberapa tahun ke belakang. Hal ini bertujuan agar observasi atau pengamatan yang dilakukan lebih banyak sehingga hasil yang didapat bisa lebih baik, akurat, dan menggambarkan keadaan sebenarnya.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel kontrol atau menggunakan proksi yang lain seperti Indeks Kompas100 sebagai pengganti LQ45, atau *Return On Equity* sebagai proksi profitabilitas, serta indikator lain dalam menilai ukuran perusahaan seperti total sales

dan nilai kapitalisasi pasar agar hasil yang di dapat lebih bervariasi dan mencerminkan pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap nilai perusahaan.

3. Untuk penelitian selanjutnyadapat menggunakan variabel moderasi yang lebih signifikan ke dalam penelitian. Seperti variabel *corporate social responsibility* topik yang sedang banyak diteliti,dalam hubungannya memoderasi *corporate governance* terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya mencoba menggunakan proksi atau indikator lain dalam mengukur *corporate governance* sampel perusahaan.
5. Untuk penelitian selanjutnya dapat mencoba mengukur bagaimana nilai perusahaan mempengaruhi *corporate governance* (hubungan simultan antara nilai perusahaan dan *corporate governance*)